

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada penelitian yang berjudul "Pengaruh Strategi Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Pada Dee Coffe House Waru Sidoarjo" maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari pengujian hipotesis menggunakan uji F menunjukkan bahwa secara bersamaan, Strategi Promosi (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2) memiliki dampak signifikan terhadap Minat Beli (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa Strategi Promosi (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2) memiliki peran yang penting dalam merangsang Minat Beli (Y) di Dee Coffee House Waru Sidoarjo. Ketika konsumen terpengaruh oleh kualitas dari strategi promosi, perbandingan antara keunggulan atau kelemahan produk dengan pesaingnya, serta pelayanan yang baik dari karyawan lainnya, ini dapat mempengaruhi minat konsumen untuk melakukan pembelian.
2. Hasil pada pengujian hipotesis menggunakan uji t diperoleh bahwa Strategi Promosi (X1) secara signifikan mempengaruhi Minat Beli (Y) Hal ini menunjukkan pentingnya Strategi Promosi (X1) dalam mendorong Minat Beli (X1) pada *Dee Coffee House* Waru Sidoarjo. Semakin tinggi strategi promosi dan semakin baik kemampuan yang dimiliki dalam membuat

strategi promosi pada produk cafe maka semakin tinggi pula minat beli konsumen pada produk cafe.

3. Hasil pada pengujian hipotesis menggunakan uji t diperoleh bahwa kualitas pelayanan (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat beli (Y). Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya kualitas pelayanan dalam mendorong minat beli pada Dee Coffe House Sidoarjo masih belum terbukti secara statistik. Meskipun demikian, kualitas pelayanan dengan reputasi yang baik tetap dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat beli konsumen pada produk. Kepercayaan konsumen dalam membeli sebuah produk kafe tanpa keraguan tetap dapat terbentuk melalui kualitas pelayanan yang kuat.

5.2 Saran

1. Mempertimbangkan penggunaan metode penelitian alternatif yang lebih sesuai. Misalnya, selain survei online dan wawancara, peneliti dapat menggunakan pendekatan observasional langsung atau pengumpulan data melalui eksperimen lapangan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.
2. Untuk mengatasi kesulitan dalam mendapatkan akses ke responden, peneliti mengenai ini dapat meningkatkan kerjasama dengan pihak terkait, seperti perusahaan atau organisasi yang relevan dengan subjek penelitian. Dengan bekerja sama, peneliti dapat memperluas jaringan dan mendapatkan akses yang lebih baik ke responden yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

3. Untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh, peneliti berikutnya dapat melakukan validasi data secara berkala. Hal ini dapat dilakukan dengan memeriksa konsistensi dan validitas tanggapan responden melalui pengulangan survei atau wawancara, serta membandingkan data yang diperoleh dengan sumber data lain yang tersedia.
4. Peneliti berikutnya juga dapat memanfaatkan teknologi untuk memvalidasi data secara otomatis. Misalnya, dengan menggunakan algoritma atau perangkat lunak yang dapat menganalisis dan memeriksa konsistensi data secara otomatis, peneliti dapat mengurangi potensi kesalahan interpretasi atau penulisan tanggapan oleh responden. Hal ini dapat meningkatkan keandalan data yang diperoleh dan validitas kesimpulan penelitian secara keseluruhan